

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi Siklus I diperoleh data bahwa terdapat 5 orang (15,15%) siswa dalam kriteria tidak aktif, 9 orang (27,27%) siswa dalam kriteria kurang aktif, 10 orang (30,30%) siswa untuk kriteria cukup aktif, dan 9 orang (27,27%) siswa yang aktif. Sementara pada siklus II peningkatan data hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan 4 orang (12,12%) siswa untuk kriteria kurang aktif, 7 orang (21,21%) siswa cukup aktif, 12 orang (36,36%) siswa untuk kriteria aktif, dan 15 orang (30,30%) siswa untuk kriteria sangat aktif. Dari hasil data observasi ini dapat terlihat peningkatan aktivitas belajar siswa yang signifikan.
2. Penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* membuktikan peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar dimana tes sebelum tindakan (pre tes) di peroleh rata-rata 60,15 dengan persentase ketuntasan sebesar 30,30% atau sebanyak 10 orang. Hasil belajar Siklus I dengan nilai rata-rata 61,96 dengan persentase ketuntasan sebesar 45,46% atau sebanyak 15 orang berarti ada peningkatan hasil belajar siswa sebesar 15,16%. Sedangkan

hasil belajar siklus II dengan rata-rata 75,15 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 78,79% atau sebanyak 26 orang. Dimana peningkatan nilai kemampuan siswa antara siklus I ke siklus II adalah 13,19 atau meningkat 33,33% siswa yang mencapai nilai standar ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran Akuntansi, dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya menjadikan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dalam mengajarkan akuntansi, khususnya pada standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.
2. Disarankan kepada guru mata pelajaran Akuntansi, dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan membentuk kelompok diskusi di kelas seperti dalam model pembelajaran kontekstual berbasis *hand on activity* hendaknya memberikan Lembar Kerja Siswa untuk melihat kemampuan siswa dan aktivitas siswa selama berdiskusi.
3. Guru harus lebih memperhatikan siswa yang masih berada dalam kriteria kurang aktif dan cukup aktif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan mengenai materi yang diajarkan saat proses pembelajaran atau saat guru menerangkan materi ajar.